ABSTRAK

Budaya lokal Aceh memiliki peran penting dalam mewariskan nilai-nilai religius, salah satunya tradisi *Peucicap aneuk* yang diwariskan turun-temurun sebagai prosesi menyambut kelahiran anak. Tradisi ini sarat dengan nilai Islam melalui doa, zikir, pemberian makanan sunnah, serta simbol-simbol adat. Namun, pemaknaan filosofisnya mulai memudar di sebagian masyarakat sehingga praktiknya sering dianggap sebatas ritual adat tanpa memahami dimensi pendidikan agamanya.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terkandung dalam budaya *Peucicap aneuk*, (2) menganalisis dampak implementasinya terhadap perkembangan anak, serta (3) menemukan faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat kurang memahami makna spiritual tradisi tersebut. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif-analisis. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi dengan tokoh adat, tokoh agama, serta masyarakat di Gampong Pante, Syamtalira Aron, Aceh Utara. Analisis data dilakukan dengan teknik reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan secara induktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Peucicap aneuk* mengandung nilai ibadah (doa, zikir, sedekah, silaturahmi), nilai aqidah (tauhid, syukur, pendidikan keimanan sejak dini), serta nilai akhlak (ketaatan pada orang tua, sopan santun, kejujuran, rendah hati). Tradisi ini berdampak positif dalam membentuk karakter religius anak sejak dini, meningkatkan kesadaran orang tua terhadap pendidikan agama, dan memperkuat solidaritas sosial masyarakat. Namun, sebagian masyarakat hanya melaksanakannya sebagai warisan adat tanpa memahami kandungan nilai Islam, akibat minimnya pemahaman agama dan perubahan sosial. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa *Peucicap aneuk* bukan sekadar adat, tetapi merupakan media efektif pewarisan nilai-nilai pendidikan Islam bagi anak dan masyarakat. Karena itu, perlu ada revitalisasi pemahaman agar tradisi ini tetap terjaga sebagai warisan budaya yang bernilai syariat dan relevan bagi pendidikan anak di era modern.

Kata Kunci: Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam, Budaya *Peucicap aneuk*, Perkembangan anak

ABSTRACT

The *Peucicap aneuk* tradition in Aceh is a local cultural practice to welcome newborns, embedding Islamic values through prayers, dhikr, prophetic foods, and symbolic rituals. Despite its significance, many communities now perceive it merely as a cultural ceremony, neglecting its religious and educational essence. This study aims to identify the Islamic educational values contained in *Peucicap aneuk*, analyze its impact on child development, and explore factors that limit community understanding of its meaning. Using a qualitative descriptive approach, data were collected through observation, interviews, and documentation with religious leaders, traditional figures, and local communities in Gampong Pante, Syamtalira Aron, North Aceh. Data analysis involved reduction, display, and inductive conclusion. Findings indicate that *Peucicap aneuk* contains worship values (prayers, dhikr, charity, social bonds), faith values (monotheism, gratitude, early tauhid education), and moral values (obedience to parents, honesty, humility, courtesy). These values positively influence children's early religious character, strengthen parental awareness of Islamic education, and foster community cohesion. However, limited religious understanding and social changes cause some people to practice it only as cultural heritage without recognizing its Islamic foundation. In conclusion, *Peucicap aneuk* serves as an effective medium for transmitting Islamic educational values and shaping children's character. Revitalization is essential to preserve it as a cultural heritage rooted in Islamic teachings while ensuring its relevance in contemporary child education.

Keywords: Islamic Educational Values, *Peucicap aneuk*, Child Development

مستخلص البحث

يهدف هذا البحث إلى وصف وتحليل قيم التربية الدينية الإسلامية الواردة في ثقافة بيوسيكاب أنيوك وأثرها على نمو الأطفال في غامبونغ بانتي في سيامتاليرا أرون في شمال أتشيه. تتضمن صياغة المشكلة في هذا البحث ثلاثة أمور هي (1) ما هي قيم التربية الإسلامية الواردة في ثقافة بيوسيكاب أنيوك؟ (2) ما هو تأثير تطبيق هذه القيم على نمو الأطفال؟ (3) ما هي العوامل التي تجعل الناس لا يفهمون معنى الثقافة. يستخدم هذا البحث المنهج الكيفي مع أسلوب التحليل الوصفي. وقد تم جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات المتعمقة والتوثيق مع الزعماء التقليديين والزعماء الدينيين والمجتمع المحلي. تم تنفيذ تقنيات تحليل البيانات عن طريق اختزال البيانات وعرض البيانات والاستدلال الاستقرائي. أظهرت النتائج أن ثقافة بيوسيكاب أنيوك تحتوي على قيم التربية الإسلامية التي تشمل قيم العبادة والعقيدة والأخلاق، والتي تتجلى من خلال أنشطة مثل الذكر والصلاة وإطعام الطعام المسنون (التمر والعسل وماء زمزم) والرموز التقليدية مثل الأرز اللزج والبيض والدقيق الطازج. هذا التقليد له تأثير إيجابي على تكوين الشخصية الدينية للأطفال منذ نعومة أظفارهم، وزيادة وعي الآباء والأمهات بالتربية الدينية، وتعزيز القيم الاجتماعية والدينية في المجتمع.

الكلمات المفتاحية: قيم التربية الدينية الإسلامية، قيم التربية الدينية الإسلامية، ثقافة بيوسيكاب أنيوك، تنمية الطفل